

BAB III

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitis terhadap keragaman proses belajar-mengajar PMP yang berlangsung di sekolah dasar.

3.1 Penentuan fokus penelitian

Proses belajar-mengajar PMP berlangsung pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Penelitian ini memfokuskan pada keragaman proses belajar-mengajar yang berlangsung di sekolah dasar. Peneliti mengambil 3 (tiga) buah sekolah dasar sebagai tempat penelitian, dimana ketiga sekolah dasar itu terletak di daerah yang berbeda. Sebuah sekolah dasar terletak di daerah perkotaan yakni terletak di tengah ibukota kabupaten, sebuah lagi terletak di ibukota kecamatan dan terakhir terletak di daerah pedesaan. Untuk menjaga kerahasiaan maka peneliti dan kepala sekolah sepakat untuk tidak menyebutkan identitas masing-masing sekolah. Tempat penelitian itu selanjutnya secara berturut-turut diberikan identitas Sekolah Dasar X bagi sekolah dasar yang terletak di daerah perkotaan, Sekolah Dasar Y bagi sekolah dasar yang terletak di daerah ibukota kecamatan dan Sekolah Dasar Z bagi sekolah dasar yang terletak di daerah pedesaan. Ketiga sekolah dasar itu terletak pada satu departemen pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Klaten.

Penentuan tempat penelitian ini dengan pertimbangan bahwa sekolah dasar itu di bawah naungan departemen pendidikan dan kebudayaan tingkah kabupaten yang sama tetapi memiliki lingkungan yang berbeda. Sekolah Dasar X terletak di daerah perkotaan banyak tersedia dan kemudahan untuk peralatan belajar-mengajar yang diperlukan. Sekolah Dasar Y terletak di daerah antara perkotaan dan daerah pedesaan sehingga dikategorikan sekolah yang cukup. Peralatan tersedia tetapi memerlukan usaha-usaha yang cukup tinggi. Di Sekolah Dasar Y berada pada daerah antara mudah memperoleh peralatan sekolah dan juga agak sulit untuk mengadakannya. Sedangkan Sekolah Dasar Z terletak di daerah pedesaan yang kurang tersedia dan sulit untuk memperoleh peralatan belajar-mengajar yang diperlukan. Penulis berharap dengan adanya keragaman tempat penelitian agar diperoleh deskripsi yang cukup komprehensif tentang keragaman proses belajar-mengajar PMP di sekolah dasar.

3.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada awal bulan Januari dan berakhir pada awal bulan Maret 1991. Peneliti mengadakan pengamatan terhadap proses belajar-mengajar yang berlangsung di kelas I sampai kelas VI pada 3 sekolah dasar masing-masing 3 kali pertemuan berturut-turut.

Secara keseluruhan peneliti mengadakan pengamatan sebanyak 54 kali pertemuan. Waktu penelitian dapat dilihat pada jadwal sebagai berikut :

Sekolah Hari	SDN X/ke- las	SDN Y/ke- las	SDN Z/ke- las
S e n i n	III, IV	-	I, VI
S e l a s a	-	IV, V	II, IV
R a b u	-	III, VI	-
K a m i s	II, VI	-	III, V
J u m ' a t	-	I, II	-
S a b t u	I, V	-	-

3.3 Hubungan peneliti dengan informan

Hubungan antara peneliti dengan informan dikembangkan dengan etis maksudnya peneliti mengadakan penelitian di lembaga itu dengan memperhatikan sopan santun dan mentaati peraturan-peraturan yang berlaku pada lembaga tersebut. Peneliti mengadakan pengamatan terhadap proses belajar-mengajar yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas tanpa mengganggu jalannya proses belajar-mengajar itu. Di samping mengadakan pengamatan peneliti juga mengadakan wawancara dengan informan terkait sesuai dengan kesediaan dan waktu yang dijanjikannya.

Peneliti berusaha untuk turut serta dalam kegiatan sekolah yang memungkinkan misalnya mengikuti upacara bendera, mengikuti kerja bakti, mengikuti kegiatan ekstra kurikuler, dsb. Dengan keikutsertaan peneliti dalam kegiatan-kegiatan di lembaga itu, peneliti berharap dapat diterima sebagai warga dari lembaga tersebut. Penerimaan dari lembaga inilah yang sangat diharapkan dalam penelitian sehingga tercipta suasana keterbukaan dari lembaga itu dan akhirnya diperoleh data yang diperlukan.

3.4 Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan pengamatan dilaksanakan dengan mengamati proses belajar-mengajar PMP yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas terutama pada persiapan, pelaksanaan dan cara mengetahui keberhasilan proses belajar-mengajar yang dilaksanakan. Untuk melengkapi data yang diperoleh dengan pengamatan peneliti mengadakan wawancara dengan informan terkait antara lain guru pembina bidang studi PMP yang bersangkutan, kepala sekolah dasar yang terkait, para guru sekolah dasar itu dan orang tua siswa. Data yang belum terungkap dengan pengamatan dan wawancara dijangar dengan teknik dokumentasi.

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Di lapangan peneliti dibantu oleh seorang pembantu peneliti. Sebelum masuk ke lapangan pembantu peneliti ini diberi latihan dan pengarahan berkenaan dengan cara mengumpulkan data, mencatat dan menganalisisnya. Peneliti menggunakan tape recorder untuk membantu pencatatan data di lapangan. Hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi dituangkan ke dalam catatan lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan, diinterpretasi, disimpulkan dan dibahas dengan seksama.

3.6 Analisis data

Analisis data dilakukan secara terus menerus selama penelitian itu berlangsung. Data yang diperoleh dari lapangan dicatat, sesampainya di rumah data itu didiskusikan bersama dengan pembantu peneliti. Hasil diskusi itu dituangkan ke dalam catatan lapangan. Catatan lapangan itu diserahkan kepada informan terkait untuk memperoleh masukan dan perbaikan seperlunya. Catatan yang sudah diketahui dan diperbaiki itu dikumpulkan dan diperiksa dengan seksama. Catatan lapangan itu dikelompokkan berdasar tema-tema tertentu. Berdasar tema-tema itu dibuat rangkuman. Hasil tematisasi dan rangkuman itu selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan permasalahan penelitian yakni keragaman proses belajar-mengajar PMP yang berlangsung di sekolah dasar.

Hasil deskripsi ini selanjutnya diinterpretasikan. Berdasar deskripsi dan interpretasi ini diambil suatu kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan ini dibahas dengan seksama. Berangkat dari hasil kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian peneliti mengajukan saran-saran sebagai masukan demi perbaikan dan penyempurnaan proses belajar-mengajar PMP di sekolah dasar.

